

Manajemen Program Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Kurikulum PAUD

Abdy Kurniawan Chairul¹, Asral Asral², Azi Matur Rahmi³

¹²³Universitas Pelita Bangsa

e-mail: abdy@pelitabangsa.ac.id, asral@pelitabangsa.ac.id, azima@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam rangka membantu meningkatkan kualitas pengajaran pada guru. Berdasarkan hasil observasi terhadap khalayak sasaran ternyata masih banyak guru TK yang belum memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah tersebut. Pengalaman mengajar guru TK yang memiliki kualifikasi akademik SMA/Sederajat pada umumnya sudah mengajar diatas lima tahun. Sedangkan pengalaman pelatihan terkait profesi yang diemban masih sangat minim. Kualifikasi akademik, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan yang relevan serta kompetensi yang tidak memadai berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan kurikulum yang diselenggarakan oleh guru TK tersebut. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam Manajemen Program Pendidikan Dan Pelatihan Pengembangan Kurikulum PAUD. Kegiatan pengabdian ini diarahkan kepada para mahasiswa PAUD dan para guru PAUD di Kabupaten Mustika Jaya Kota Bekasi agar para mahasiswa dan guru PAUD memiliki kemampuan dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran serta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi anak, dengan tujuan anak akan memahami tujuan pembelajaran yang diberikan guru sehingga hasil pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Kata Kunci : *Manajemen, Pendidikan, Kurikulum, PAUD*

Abstract

Community Service Activities (PKM) are carried out in order to help improve the quality of teaching for teachers. Based on observations of the target audience, it turns out that there are still many kindergarten teachers who do not meet the academic qualifications and competencies as mandated in the Government Regulation. The teaching experience of kindergarten teachers who have high school/equivalent academic qualifications generally have been teaching for more than five years. Meanwhile, training experience related to the profession held is still very minimal. Academic qualifications, teaching experience, relevant training experience and inadequate competencies influence the quality of education and curriculum development carried out by kindergarten teachers. This service activity aims to provide knowledge and skills in Educational Program Management And Paud Curriculum Development Training. This service activity is directed at PAUD students and PAUD teachers in Mustika Jaya Regency, Bekasi City so that PAUD students and teachers have the ability to develop creative and fun learning and learning curricula for children, with the aim that children will understand the learning objectives given by the teacher so that learning outcomes will be achieved well.

Keywords: *Management, Education, Curriculum, PAUD*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang salah bentuk formalnya adalah Taman Kanak-kanak (TK). Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan pertama yang dimasuki anak. Pada saat memasuki TK merupakan tempat pertama bagi anak yang disebut sekolah. Situasi seperti ini menuntut perhatian khusus bagi orang tua dan guru agar anak merasa senang di sekolah pertamanya dalam melakukan aktivitas barunya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional BAB III Pasal 3 dijelaskan: Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut NAEYC (*National Association for the Education Young Children*) dalam Suryana (2019) yang menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang merupakan kelompok manusia yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan. Menurut Yaswinda (2019) ada beberapa karakteristik anak usia dini yang menonjol dalam kaitannya dengan aktivitas anak adalah anak bersifat unik, anak bersifat egosentris, anak bersifat aktif dan energik, anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, anak bersifat eksploratif, berjiwa petualang, anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan, anak kaya fantasi, anak masih mudah frustrasi, anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, anak memiliki daya perhatian yang pendek, Anak bergairah untuk belajar, dan anak semakin menunjukkan minat kepada teman.

Manajemen pendidikan berkaitan erat dengan organisasi, administrasi, dan pengelolaan pendidikan. Organisasi pendidikan terdiri dari sekelompok orang yang bersama-sama mengelola lembaga pendidikan yang merupakan wadah untuk mencapai cita-cita pendidikan. Jadi manajemen pendidikan sebagai proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, dengan menggunakan sumber daya organisasi pendidikan berdasarkan pada standar yang ditetapkan oleh lembaga atau satuan pendidikan. Manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar berpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Suryana (2019).

Manajemen pendidikan di Indonesia menetapkan bahwa manajemen pendidikan harus sesuai dengan standar satuan pendidikan masing-masing terutama dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan perubahan kemampuan yang disebabkan oleh kematangan belajar, pertumbuhan, dan perkembangan. Proses terjadinya belajar seperti interaksi berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran sains untuk mengembangkan keterampilan anak dalam berfikir dan mengajak anak untuk mengenal konsep-konsep sains yang dapat diterapkan dalam kehidupannya sehingga akan memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi oleh anak. Aspek-aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan yaitu aspek perkembangan kognitif, fisik, sosial, emosional, dan bahasa. Aspek perkembangan kognitif merupakan aspek perkembangan anak yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini.

Salah satu program upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan potensi anak tersebut adalah dengan program pendidikan yang terstruktur yaitu kurikulum pendidikan. Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rancangan dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tertentu tidak bisa terlepas dari kurikulum karena kurikulum merupakan pondasi atau dasar yang akan menentukan arah pendidikan.

Kurikulum merupakan ujung tombak ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai yang diharapkan. Karena itu, kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan di masing-masing satuan pendidikan salah satunya adalah satuan Pendidikan Anak Usia Dini. Menurut Istiqomah (2017) kurikulum pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mendorong perkembangan peserta didik secara optimal sehingga memberi dasar untuk menjadi manusia Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Berhasil tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan implementasi kurikulum karena terkait dengan berlakunya kurikulum merupakan faktor yang menjadi alasan dalam mengembangkan kurikulum, seperti tantangan dimasa depan. Peserta didik harus dipersiapkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan sebagai bekal menggapai kesuksesan dimasa depan. Kunci sukses pertama yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum adalah kepemimpinan kepala sekolah. Menurut Fadillah (2014) kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menggerakkan semua sumber daya sekolah. Selain itu, guru juga merupakan faktor kedua yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum karena, guru merupakan faktor penentu berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan implementasi kurikulum yang baik. Karena berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang ada.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam rangka membantu meningkatkan kualitas pengajaran pada guru. Berdasarkan hasil observasi terhadap khalayak sasaran ternyata masih banyak guru TK yang belum memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah tersebut. Pengalaman mengajar guru TK yang memiliki kualifikasi akademik SMA/Sederajat pada umumnya sudah mengajar diatas lima tahun. Sedangkan pengalaman pelatihan terkait profesi yang diemban masih sangat minim. Kualifikasi akademik, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan yang relevan serta kompetensi yang tidak memadai berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan kurikulum yang diselenggarakan oleh guru TK tersebut. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam Manajemen Program Pendidikan Dan Pelatihan Pengembangan Kurikulum PAUD. Kegiatan pengabdian ini diarahkan kepada para mahasiswa PAUD dan para guru PAUD di Kabupaten Mustika Jaya Kota Bekasi agar para mahasiswa dan guru PAUD memiliki kemampuan dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran serta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi anak, dengan tujuan anak akan memahami tujuan pembelajaran yang diberikan guru sehingga hasil pembelajaran akan tercapai dengan baik.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari:

Tahap 1 : Pemetaan kebutuhan mitra

Tahapan perencanaan ini bertujuan agar pengabdian masyarakat yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra sehingga kelak hasil dari pengabdian masyarakat dapat benar-benar membawa manfaat bagi mitra. Terdapat tiga tahapan dalam tahapan satu ini yaitu :

1.Observasi

Observasi dilakukan selama 7 hari atau 1 minggu setelah dikemukakan masalah oleh pihak Mitra. Tim pelaksana pengabdian melakukan pengamatan, wawancara dan meminta pendapat dari para guru dan mahasiswa mengenai pola pandang guru dan mahasiswa terhadap Program Manajemen Program Pendidikan Dan Pelatihan Pengembangan Kurikulum Paud di Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi agar kelak pelatihan yang diberikan dalam pengabdian masyarakat dalam berguna bagi mitra.

2. Pengelompokan Guru dan mahasiswa

Pengelompokan guru dan mahasiswa dalam membuat pamflet dan brosur dengan judul "Manajemen Program Pendidikan Dan Pelatihan Pengembangan Kurikulum Paud".

3. Penetapan Pelaksanaan Kegiatan

Penetapan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan pada tanggal 15 November 2023.

Tahap 2 : Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses perubahan pemahaman, sikap dan perilaku dari seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu melalui upaya pengajaran atau pelatihan. Sedangkan pendampingan adalah kegiatan untuk membantu individu atau sekelompok orang untuk memperoleh ketrampilan tertentu. Pada pengabdian ini proses Pendidikan dan pelatihan memiliki aspek indikator yang berbeda sehingga pelaksanaannya dilaksanakan dalam 1 hari dengan tujuan Pendidikan memberikan ketrampilan tertentu sesuai kebutuhan mitra dan mahasiswa.

Tahap 3 : Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan penilaian keberhasilan pengabdian dan kepuasan yang diperoleh mitra. Mitra diharapkan dapat memperoleh kepuasan dengan menambahkan pengetahuan, ketrampilan baru yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu manajemen program pendidikan dan memberikan pelatihan dalam peningkatan pengelola PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Kebutuhan Mitra

Kegiatan pengabdian ini di Universitas Pelita Bangsa yang mana diawali dengan pemetaan kebutuhan dengan melakukan kegiatan observasi yang dilakukan selama dua minggu atau 14 hari oleh ketua dan anggota pengabdian yang berjumlah 3 orang. Kegiatan observasi difokuskan pada guru dan mahasiswa serta tenaga pendidik lainnya. pengetahuan dan ketrampilan dalam Program Manajemen Program Pendidikan Dan Pelatihan Pengembangan Kurikulum Paud Bagi Guru PAUD di Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan bahwa masih banyak guru dan mahasiswa masih bingung dalam menerapkan pembelajaran serta dalam perancangan kurikulum serta penerapan kurikulum KOSP yang sebelumnya KTSP. Yang mana terlihat dari lembaga atau tenaga kependidikan PAUD di Taman Kanak-kanak masih kurang optimalnya guru dalam penerapan pembelajaran berdasarkan dari permasalahan tersebut maka perlunya Program Pendidikan Dan Pelatihan Pengembangan Kurikulum Paud Bagi Guru PAUD di Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi.

Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud adalah memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mitra yaitu tentang: pengetahuan dan ketrampilan dalam manajemen program pendidikan dan memberikan pelatihan dalam peningkatan pengelola paud. Adapun materi yang diberikan tentang kemampuan mengelola proses belajar mengajar yang baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak untuk belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dalam suasana wajar, tanpa tekanan dan dalam yang merangsang untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa

memerlukan suatu yang memungkinkan dia berkomunikasi secara baik, meliputi komunikasi guru-murid, murid-murid, murid-lingkungan, murid-bahan ajar dan murid dengan dirinya sendiri. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal dalam suatu pembelajaran. Menurut Parkey dan mass (dalam Santrock, 2008) perencanaan merupakan aspek penting untuk menjadi guru yang berkompeten. Perencanaan instruksional adalah pengembangan atau penyusunan strategi sistematis dan tertata untuk merencanakan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang bersifat prosedural berupa replika fisik atau rumus-rumus yang memperhatikan pola pembelajaran, sehingga terjadi perkembangan atau perubahan setelah proses pembelajaran. Model dari tahap analisis kebutuhan dan tujuan pembelajaran, analisis peserta didik dan pembelajaran, pengembangan instrumen penilaian, pengembangan strategi dan bahan ajar, perancangan evaluasi model yang dikembangkan secara formatif maupun disertai revisi model, Yaswinda (2019). Pembelajaran dilakukan dalam bentuk pembelajaran kelompok dengan rasio guru dan anak dalam pembelajaran maksimal 1:9. Alokasi waktu kegiatan pembelajaran kelompok kecil 90 menit perkegiatan. Jika dilakukan dalam bentuk pembelajaran klasikal dengan jumlah anak lebih banyak, rasio guru dan anak maksimal 1:9, namun alokasi waktu pembelajaran menjadi 120 menit, Yaswinda (2019).

Pamungkas (2016) Kurikulum PAUD sesuai dengan Pedoman Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengembangan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pengembangan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Rahmawati, dkk (2019) kurikulum Pendidikan anak usia dini adalah rancangan pembelajaran dalam bentuk proses yang dikembangkan melalui kegiatan bermain sesuai dengan tahapan perkembangan anak untuk memberikan pengalaman belajar langsung bagi anak. Kurikulum PAUD dapat dimaknai sebagai seperangkat kegiatan belajar sambil bermain yang direncanakan agar dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk menyiapkan dan meletakkan dasar-dasar bagi

Penembangan diri anak usia dini ke tahap lebih lanjut. Menurut Fitri, dkk (2017) Kurikulum PAUD merupakan perencanaan yang berkenaan dengan pengumpulan, pemilihan, dan analisis sejumlah informasi yang relevan dari berbagai sumber dan merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya agar anak siap untuk menghadapi kehidupan sekarang dan masa yang akan datang. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kurikulum PAUD merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan rancangan pembelajaran dalam bentuk proses yang dikembangkan melalui kegiatan bermain sesuai dengan tahapan perkembangan anak untuk memberikan pengalaman belajar langsung bagi anak serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pengembangan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pendampingan

Dalam kegiatan pendampingan ketua dan anggota pengabdian menyusun rencana pembelajaran dengan dilakukan kerja sama dengan IGTK dan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Adapun materi pendampingan diberikan yaitu pengetahuan dan ketrampilan dalam Manajemen Program Pendidikan Dan Pelatihan Pengembangan Kurikulum Paud Bagi Guru PAUD di Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Serta pada mahasiswa pendidikan guru pendidikan anak usia dini di Universitas Pelita Bangsa. Pengabdian ini merupakan kegiatan yang pertama kalinya diterima oleh mitra. Berdasarkan kuisioner kepuasan yang disebar oleh tim pengabdian yaitu kepada guru dan mahasiswa merasa sangat puas dengan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Universitas Pelita Bangsa. Dan secara keseluruhan IGTK dan Mahasiswa universitas pelita

bangsa cikarang kota bekasi sangat menyambut baik dan berhap adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dimasa yang akan datang.

SIMPULAN

Hal yang perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang tepat sehingga semua tujuan pembelajaran dapat tercapai. Fokus yang paling utama dalam kegiatan belajar anak usia dini adalah lingkungan pembelajaran. Lingkungan pembelajaran harus diciptakan dengan semenarik mungkin, mengoptimalkan bermain sehingga lingkungan yang dibuat harus memungkinkan anak untuk bergerak bebas, seperti di dalam ruangan bisa menggunakan lapangan, taman sekolah atau aula sekolah. Sedangkan untuk kegiatan bermain di luar ruangan dapat menggunakan taman lingkungan sekitar sekolah, lapangan yang luas yang memungkinkan anak untuk berlari dan bergerak bebas, namun yang harus diperhatikan adalah lingkungan haruslah aman dan nyaman untuk anak usia dini. Strategi pembelajaran untuk menciptakan suatu lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak usia dini dibedakan menjadi 2 yaitu menciptakan media dan alat peraga yang memiliki peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya dengan adanya media proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diyakini menghasilkan proses pelajaran yang lebih kondusif terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Archambault, J., Côté, D., & Raynault, M. F. (2020). *Early Childhood Education and Care Access for Children from Disadvantaged Backgrounds: Using a Framework to Guide Intervention*. *Early Childhood Education Journal*, 48(3), 345–352. <https://doi.org/10.1007/s10643-019-01002-x>
- Billah, Arif (2016). Dalam Materi Sains Dalam Perspektif Islam Dan Implementasinya Dalam Materi Sains, 1(2), 243–272. Agama, I., Negeri, I., & Salatiga, I. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2>.
- Citrowati, E. (2020). *The Effect of Playing Science on Cognitive Development of Early Childhood at Melati Kindergarten in West Pasaman*. 449(ICECE 2019), 80–83. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200715.016>
- Rahmi, A. M., & Chairul, A. K. (2021). Analisis Manajemen Kurikulum PAUD di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2016), 11398–11403. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3298%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3298/2830>
- Rahmi, A., & Anggraini, D. (2022). *Pendampingan Peningkatan Pengetahuan Anak Dengan Penyuluhan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di*. 6(2018), 2491–2496.
- Suryana, Dadan. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Universitas Negeri Padang Harus dapat Memberikan Kesempatan Umum*. 6, 67–82.
- Suryana, Dadan. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarta: Prenamedia Group
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Suyadi & Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar paud*. Yogyakarta: PT Remaja Rosda Karya.
- Tahir, Yusuf M., dkk. 2015. *Manajemen kurikulum Anak Usi Dini Pada Taman Kanak-kanak Aulia Samata Kabupaten Gowa*. Indonesian Journal of Early Childhood Education Volume 1, Nomor 1, Desember